

## **ABSTRACT**

### **DETERMINATION THE NEWS IMMORAL ACTION IN THE CASE OF MIKHAELA LEE JUWONO (Analysis Framing Robert N. Entman on Detik.com and Kompas.com period Oktober 10, 2017)**

Permata Cahya Tiandra<sup>1</sup>

Sinta Dwi Utami<sup>2</sup>

**Email: sintadwiutami@gmail.com**

*The news action asusila in the case of Mikhaela Lee Juwono at this time has become the attention people, especially the online media. The purpose of this research is to find out how determination news immoral action in the case of Mikhaela Lee Juwono period October 10, 2017 in media online Kompas.com and Detik.com. The formulation of a problem in this study is how determination news immoral action in the case of Mikhaela Lee Juwono in media online Detik.com and Kompas.com period Oktober 10, 2017? This study used a qualitative approach, where as the method using the framing analysis Robert N. Entman. The result of study was conducted detik.com determination news on the immoral action in case Mikhaela Lee Juwono highlighted in terms of the law and also moral with positioned Mikhaela Lee Juwono as a victim, then the cause of the problem and criminals is MHHS as a suspect. Detik.com give moral assessment of the arrested the suspects immoral action of in the case of Mikhaela Lee Juwono during a mystery. A settlement problem given is after the arrest of the suspects MHHS apologized and but Nafa revealed due the process is still continueing. While Kompas.com also gave meaning in this case as the case of legally and morrally with the positioned Mikhaela Lee Juwono as a victim, while the cause of the problem and criminals is MHHS. The judgement moral given Kompas.com is the suspects purpose doing something negative by sending DM (Direct Messange) to Nafa Urbach and her daughter. With the researchers concluded that the same issue can be constructed and told with a different frame.*

**Keywords : Framing, immoral action, Online Media**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Konsentrasi *Broadcast Journalism, Ilmu Komunikasi*, Universitas Budi Luhur

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

## *Pendahuluan*

Pada tanggal 21 Agustus 2017 publik dihebohkan oleh kasus asusila yang dialami anak seorang artis Indonesia (Nafa Urbach), terkait foto anaknya yang bernama Mikhaela Lee Juwono yang dikomentari 'Loli' melalui media sosial *Line Today*. Nafa Urbach marah dan khawatir sehingga ia melaporkan kasus ini ke Polda Metro Jaya untuk ditindaklanjuti. Peristiwa bermula ketika Nafa Urbach mengamati komentar tidak menyenangkan dalam sebuah postingan berita *Line Today* yang berjudul 'Gadis Mungil ini Ternyata Anak Artis Ternama! Cantik Bak Barbie Jago Nyanyi Pula, dalam postingan berita itu ada foto putri Nafa Urbach yang kemudian dikomentari 'Loli' oleh pelaku. Pelaku akhirnya berhasil ditangkap pada tanggal 10 Oktober 2017. Tersangka yang berusia 19 tahun itu sengaja mengirimkan kata-kata dan gambar negatif yang berbau pornografi lantaran melihat postingan melalui *Line Today*.

"Loli" adalah singkatan dari Lolicon yang berasal dari Bahasa Jepang, berasal dari gabungan kata Lolita & Complex. Dikutip dari Wikipedia, loli adalah gabungan kata dari lolicon dan complex. Dalam bahasa aslinya lolicon memiliki makna seseorang yang mempunyai obsesi pada anak-anak dibawah umur, menjelang atau sebelum masa pubertas yang disebut Lolita.

## **Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang dijelaskan diatas maka fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Pembingkai Pemberitaan Tindakan Kasus Asusila pada Kasus Mikhaela Lee Juwono?"

(Analisis Framing Robert N. Entman di detik.com dan kompas.com tanggal 10 Oktober 2017)

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembingkai pemberitaan tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono di detik.com dan kompas.com (Analisis Framing Robert N.

Entman) sesuai pemberitaan yang dimuat pada tanggal 10 Oktober 2017.

## **Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta gagasan untuk penelitian komunikasi yang berhubungan dengan penelitian kualitatif, terutama tentang konstruksi pemberitaan. Framing dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian komunikasi yang berhubungan dengan framing Robert N. Entman dengan menggunakan media online.

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi para pembaca media online dan memberikan pengetahuan tambahan untuk memahami pemberitaan. Sekaligus memberikan pengertian bahwa berita (dalam hal ini adalah berita yang dikeluarkan melalui media online) adalah hasil konstruksi atas berbagai macam kepentingan dari pembuat berita. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembuat media online di Indonesia dalam mengolah beritanya supaya memberikan manfaat lebih banyak untuk pembaca.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis, karena untuk melihat bagaimana online Detik.com dan Kompas.com menyajikan suatu fakta mengenai kasus pelecehan seksual sekaligus untuk melihat bagaimana pembingkai dari media tersebut.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Paradigma konstruktivis ini memandang realitas kehidupan sosial dari realitas yang natural, tetapi dari hasil konstruksi. Karenanya konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dan dengan cara apa dikonstruksi dibentuk.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder untuk memperkuat dan mendukung hasil penelitian.

#### **Data Primer**

Adalah data yang diperoleh peneliti setelah mengamati artikel pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. Peneliti menggunakan teknik observasi pada objek penelitian yakni teks berita terkait pemberitaan pelecehan seksual pada kasus Mikhaela Lee Juwono pada berita online Detik.com dan Kompas.com periode 10 Oktober 2017.

#### **Data Sekunder**

Data yang menjadi pendukung peneliti adalah studi kepustakaan, yang merupakan teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai buku, dokumen, dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap objek penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan teori secara faktual. Alasan lain peneliti adalah karena peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai apa itu pelecehan seksual melalui teori, buku-buku, dan berbagai artikel lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya tidak berdasarkan pada perhitungan angka-angka dan statistik. Penelitian ini bersifat deskriptif untuk memberikan penggambaran terhadap fenomena atau penggambaran sejumlah fenomena secara terpisah-pisah. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan (objek) yang didalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis.

### **Hasil Penelitian**

Pemberitaan tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono ini dapat didefinisikan sebagai permasalahan hukum dan moral. Sedangkan dari sisi jurnalistik kasus tindakan asusila terhadap Mikhaela Lee Juwono

memiliki nilai berita yang tinggi yakni *magnitude* (seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi publik), *impact* (dampak) hal yang berdampak luas, *actuality/timelines* (hal yang baru saja terjadi), *human interest* (hal yang menggetarkan hati, menyentuh perasaan kemanusiaan publik, serta *prominence* (ketokohan yang terlibat dalam suatu peristiwa).

Kasus tindakan asusila yang dialami Mikhaela Lee Juwono telah mendapat perhatian dari media online terutama Kompas.com dan Detik.com yang memberitakan peristiwa tersebut dan membingkainya dengan cara yang berbeda-beda. Untuk mengetahui lebih detail, peneliti akan menguraikan berita-berita tentang kasus asusila yang dialami Mikhaela Lee Juwono yang diberitakan oleh situs *online* detik.com dan Kompas.com.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapat dari ketiga berita yang peneliti pilih tentang tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono di media *online* Detik.com dan Kompas.com pada periode 10 Oktober 2017, yang menjadi data dari penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan sedalam mungkin kejadian ini adalah tindakan asusila pada Kasus Mikhaela Lee Juwono. Kemudian peneliti menggunakan analisis framing Robert N. Entman sebagai alat untuk menganalisis penelitian, untuk mengetahui pembingkai berita dalam Detik.com dan Kompas.com dalam Tindakan Asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono periode 10 Oktober 2017.

Dari hasil pengamatan dan penguraian / peneliti media online Detik.com memberitakan 11 berita dan Kompas.com memberitakan sebanyak 7 berita mengenai tindakan asusila pada Kasus Mikhaela Lee Juwono peride 10 Oktober 2017 yang diberitakan kepada masyarakat luas oleh media online itu sendiri.

### **Kesimpulan**

Media online detik.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan dengan

pembingkai yang berbeda. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam faktor yang berada di sekitarnya. Dengan memakai perspektif sendiri-sendiri saat mengemas berita, yang ternyata berpengaruh besar bagi khalayak. Detik.com memberi makna peristiwa tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono sebagai masalah hukum dan moral, detik.com menilai kasus tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono mengarah ke arah hukum dan moral

Detik.com memandang kasus tindakan kasus Mikhaela Lee Juwono pihak polisi sebagai pahlawan karena telah menangkap MHS sebagai tersangka, sedangkan Mikhaela Lee Juwono sebagai korban akibat dari perbuatan MHS yang mengomentari 'loli' di *Line Today*

Detik.com memberikan penilaian moral tersangka MHS telah melakukan tindakan negatif baik dengan Mikhaela Lee Juwono sebagai korban, dan Nafa Urbach selaku orang tua dari korban.

Peristiwa tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono menimbulkan kekhawatiran di antara masyarakat sehingga pada tanggal 10 Oktober 2017 tersangka MHS pun ditangkap di Kecamatan Marga Asih Bandung.

Kompas.com membingkai peristiwa tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono ini sama dengan media *online* Detik.com yaitu juga memaknai peristiwa tersebut sebagai masalah hukum dan moral.

Kompas.com mengatakan pada peristiwa tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono polisi berhasil menciduk tersangka dari tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono. Kini MHS telah resmi ditetapkan sebagai tersangka pada 10 Oktober 2017 sebagai bagian dari konsekuensi atas tindakan asusila pada kasus Mikhaela Lee Juwono.

Saran

#### Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan media massa (media online) sebagai subjek penelitian, peneliti memberi saran untuk menganalisis framing dengan

menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman. Analisis framing Robert N. Entman mempunyai empat aspek yaitu : *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian masalah).

#### Saran Praktis

Media *online* Detik.com dan Kompas.com diharapkan mampu memperhatikan kualitas dan kuantitas dalam penulisan berita agar tidak banyak kesalahan dalam penulisannya, sehingga bukan hanya mendahulukan urusan kecepatan dalam membagikan suatu berita.

#### Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah, 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Barus, Sedia Willing, 2011. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- Cresswell, John W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga* 2013. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dewi, Liza Dwi Ratna 2008 *Teori Komunikasi (Pemahaman Dan Penerapan)* Jakarta : Renata Pratama Media
- Eriyanto, 2011. *Analisis Framing :Kontruksi Ideologi dan Politik Media* Yogyakarta : LKIS
- HM, Zaenudin. 2011 *The Journalist (Edisi Revisi)* Jakarta : Simbiosis Rekatama Media
- Gunawan, Imam 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta :Bumi Aksara,
- Mondry, 2008 *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik* Malang : Ghalia Indonesia
- Mcquail, Denis. 2010. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- \_\_\_\_\_. 2011 *Teori Komunikasi Massa Mquail*, Jakarta : Salemba Humanika

- Nurudin, 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer* Malang : PT RajaGrafindo Persada
- Romli, Asep Syamsul M. 2008. *Kamus Jurnalistik Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio, Televisi* Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktis*. Bogor : Ghalia Indonesia
-